

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian mempunyai arti proses kegiatan yang mempunyai tujuan untuk mengetahui sesuatu yang menarik, kritis dalam menemukan fakta melalui langkah-langkah yang tertentu. Keinginan meneliti muncul disebabkan adanya suatu masalah yang akan jawaban yang benar.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Suatu penelitian yang sasaranya untuk menggambarkan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang baik itu pemikiran individu orang maupun kelompok. Penelitian ini mencoba memahami fenomena dalam hal seting maupun alami. Hal ini sesuai definisi penelitian kualitatif yaitu memahami fenomena apa saja telah di alami oleh peneliti misalnya perilaku: persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. bertujuan untuk penggambaran atas suatu fenomena yang ada pada masyarakat atau fenomena alami dengan cara tersistem, sesuai faakta dan akurat.² Oleh karena itu, peneliti akan bertemu secara langsung dengan sumber data penelitian dan berkomunikasi secara mendalam dengan sumber data agar semua pertanyaan penelitian dapat ditanyakan secara sempurna. Penelitian ini mempunyai fokus pada Penerapan Manajemen Kesiswaan Selama Pandemi Covid-19 di Mts Zumrotul Wildan Ngabul.

B. Setting Penelitian

Tempat yang dijadikan lokasi penelitian skripsi ini bertempat di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara. Adapaun

¹ Mohammad Mulyadi, "Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkanya", *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*", No. 1 (2011):128, <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp/article/download/15286/8695/> diakses pada tanggal 20 Oktober 2020.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2013), 15.

penelitian tersebut mengenai Penerapan Manajemen Kesiswaan Selama pandemi Covid-19 di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara.

C. Subyek Penelitian

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah dan waka kesiswaan, guru mata pelajaran fiqih kelas VII waktu pelaksanaan penelitian mengikuti kesiapan informan dalam memberikan data berupa informasi dalam wawancara.

D. Sumber Data

Pengertian sumber data merupakan sumber subjek dari mana saja data didapatkan. Posisi narasumber sangat penting dalam pengambilan sumber data narasumber memberi respon tetapi memberikan informasi penting terkait data penelitian yang dilakukan. Bahkan tidak hanya sebagai sumber data akan tetapi sebagai pelaku yang dapat menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian.³

Untuk mempermudah dalam pengambilan data yang dibutuhkan. Maka peneliti mengambil sumber data sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Merupakan sumber data yang langsung bisa didapatkan peneliti.⁴ Penelitian ini peneliti menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan datanya, yaitu responden menjawab semua pertanyaan peneliti, baik pertanyaan sudah ditulis maupun secara lisan. penelitian ini responden dan narasumbernya adalah kepala sekolah, waka kurikulum MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara.

2. Sumber Data Sekunder

Merupakan data yang bersumber dari pihak lain, dan tidak langsung bisa didapatkan oleh peneliti seperti halnya data dokumentasi atau data laporan di tempat penelitian yang sudah di sediakan. Data ini merupakan data yang hanya menjadi pendukung data primer seperti data

³ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *EquuiLibrium* , No. 9 (2009), 4.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2013), 236.

yang berbentuk buku-buku, jurnal, dan bacaan yang terkait dengan penelitian.⁵

Adapun sumber sekunder dalam penelitian ini yaitu data- data tentang profil madrasah, sarana prasarana, keadaan guru dan siswa dll.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahap paling penting dalam suatu penelitian, sebab mendapatkan data adalah tujuan yang utama dari penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti mempunyai posisi sebagai unsur utama dalam penelitian. Pada umumnya peneliti lebih aktif mendatangi subyek penelitian untuk melakukan teknik pengumpulan data. Selain itu peneliti melakukan analisa siapa saja yang menjadi subjek penelitian dan dalam suasana apa pengumpulan data itu dilakukan, harus juga menjadi perhatian peneliti.⁶

Dalam penelitian ini, terdapat tiga teknik pengumpulan data digunakan, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut ini adalah penjelasannya:

1. Teknik Observasi

Observasi atau studi lapangan merupakan pengamatan kepada manusia pada tempatnya. sehingga peneliti harus jelas dalam melakukan pengamatan, sehingga tidak terdapat data yang terlewatkan. Peneliti dapat melakukan observasi secara partisipatif atau nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (participatory observation) peneliti mengikuti kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat mengikuti sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi nonpartisipatif (nonparticipatory observation) pengamat tidak mengikuti kegiatan dia hanya mengamati kegiatan, dan tidak mengikuti kegiatan.

⁵ Subandi, “ Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan, *Harmonia*, No. 11 (2011): 176, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/manageria/article/download/3126/1813/>, diakses pada tanggal 1 November 2020.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2013), 308.

Teknik pengumpulan data melalui observasi terdiri atas tiga komponen, yaitu:

- a. *place Place*, adalah tempat interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung.
- b. *Actor*, adalah pelaku.
- c. *Activity* adalah kegiatan dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.⁷

Dari keterangan di atas, maka peneliti menggunakan metode dan observasi nonpartisipatif, artinya peneliti tidak mengikuti kegiatan akan tetapi hanya mengamati kegiatan proses manajemen kesiswaan di Mts Zumrotul Wildan Ngabul Jepara.

2. Teknik Interview

Interview adalah tanya jawab teknik interview merupakan pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan subyek penelitian mengenai permasalahan yang ada kaitanya dengan masalah penelitian.⁸ Dari uraian tersebut, peneliti menggunakan teknik interview sehingga peneliti mendapatkan data secara langsung tentang Penerapan Manajemen Kesiswaan Selama Pandemi di Mts Zumrotul Wildan Ngabul Jepara. Informan dalam wawancara ini adalah kepala sekolah yang memiliki kebijakan tertinggi di madrasah, waka kurikulum yang memegang kendali terhadap pelaksanaan manajemen kesiswaan.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang mempunyai arti barang-barang tertulis. Teknik dokumentasi adalah cara menghimpun data mengenai hal-hal tertentu, melalui catatan-catatan, dokumentasi yang disusun oleh instansi terkait atau organisasi-organisasi tertentu.⁹ Dimana dalam melaksanakan teknik dokumentasi, peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan keadaan objektif di Mts Zumrotul Wildan Ngabul Jepara seperti

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2013), 229.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2013), 233.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2013), 229.

Sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, keadaan siswa dan jumlahnya, keadaan dan sarana prasarana.

Melalui teknik dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan data yang berupa dokumen seperti sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru. Dokumen ini sangat berguna dalam penelitian untuk menguatkan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif sebagai suatu metode penelitian yang mempunyai karakteristik tersendiri dalam menentukan tingkat kepercayaan dari sebuah data yang ada dilapangan. Peneliti menjelaskan data yang ditemukan dilapangan dengan pandangan subjektif. Intelektual peneliti sangat mempengaruhi penafsiran terhadap data di lapangan. Sudut pandang dan penafsiran peneliti terhadap data di lapangan peneliti harus mampu mengelaborasi sebuah data. Ketajaman analisis yang peneliti miliki dalam menyajikan sebuah data tidak selalu menjadikan sebagai data yang akurat dan kepercayaan yang tinggi. Untuk menghasilkan temuan baru diperluka pengujian data terlebih dahulu sehingga sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Oleh karena itu sebelum penelitian dipublikasi, peneliti hendaknya melihat tingkat kesahihan data terlebih dahulu dengan cara pengecekan data melalui pengujian keabsahan data. Melalui uji kredibilitas menghasilkan data yang valid sehingga data hasil penelitian sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dalam melaksanakan penelitian kualitatif. uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif diantaranya dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, penggunaan bahan referensi, dan *membercheck*.¹⁰

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti kembali lagi ke lapangan untuk mengamati kembali dan melakukan wawancara terhadap sumber data yang terdahulu maupun yang baru. melalui perpanjangan pengamatan ini sehingga antara peneliti dan narasumber memiliki hubungan yang lebih baik lagi dan keduanya

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2013), 368.

semakin akrab. lama perpanjangan ini dilakukan, tergantung pada keadaan, keluasan dan kelengkapan data. Dalam perpanjangan pengamatan penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian data yang diperoleh peneliti, dengan mengecek kembali apakah data sudah benar atau belum, berubah atau tidak, jika sudah kredibel maka perpanjangan pengamatan diakhiri .

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti pengamatan dilakukan dengan cara cermat dan berkesinambungan. Cara tersebut dapat memastikan data dan urutan peristiwa yang akan direkam dengan pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan maka pengecekan kembali dapat dilakukan oleh peneliti apakah data sudah benar atau tidak. Dengan demikian meningkatkan ketekunan bertujuan agar peneliti dapat memberikan diskripsi data yang lebih tepat dan akurat tentang apa yang diamati. meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan cara membaca banyak referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan temua dilapangan.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Dan berbagai waktu dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara, serta dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu juga seringkali mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari

saat nara sumber masih segar belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga dan lebih kredibel, meskipun tidak selamanya begitu.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud menggunakan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. contohnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.

5. Mengadakan Membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan data oleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa saja yang diberikan oleh pemberi data. Agar informasi yang diperoleh yang akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai yang dimaksud oleh sumber data atau informan.¹¹

Penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik teknik, yaitu penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara, serta dokumentasi.

G. Analisis Data

Analisa data juga merupakan proses yang merincikan usaha secara formal guna menemukan tema dan merumuskan ide yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu. Sementara itu analisis telah terkumpul dari catatan lapangan, gambaran, dokumen berupa laporan dan diberi kode untuk mengembangkan mekanisme kerja terhadap data yang telah dikumpulkan.¹² Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Menurut mereka, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung dengan terus menerus sampai tuntas. Aktifitas dalam

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2013), 369-373.

¹² Abdul Manab, *Penelitian pendidikan*, (Yogyakarta, Kalimedia, 2015), 202.

menganalisis data menurut Miles dan Huberman ini diantaranya meliputi *Data collection* (pengumpulan data), *Data Reduction* (reduksi data), *Data Display* (penyajian data) dan *Conclusion Drawing/Verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Analisis pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam waktu tertentu. Pada saat wawancara peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan selanjutnya sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.

Jadi pada tahap ini peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari lapangan setelah itu peneliti mereduksi data, mendisplay data dan kemudian menyimpulkan data.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data artinya memilah dan memilih data yang didapatkan dari proses pengumpulan data dan hanya mengambil pokok-pokok data yang dibutuhkan, karena kemungkinan data yang telah terkumpul jumlahnya cukup banyak seiring dengan lamanya masa penelitian.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk table, grafik dan sejenisnya, sehingga data terorganisasikan, tersusun dalam suatu pola yang berhubungan. Penyajian data ini bertujuan untuk lebih mudah dipahami dan lebih mudah dalam langkah selanjutnya yaitu verifikasi data.

4. Kesimpulan Data Verifikasi Data (*Conclusion Drawing/verification*)

Langkah terakhir dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman adalah menyimpulkan dan verifikasi data dari data yang telah di reduksi dan dipaparkan.¹³

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2013), 336-343.